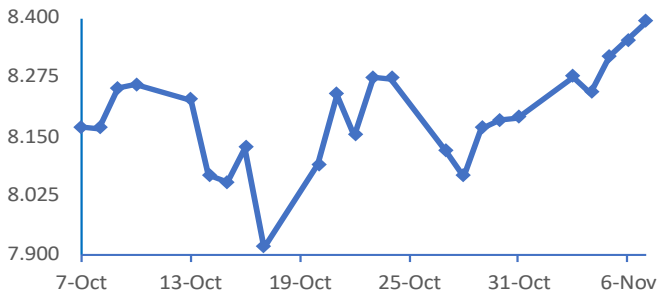
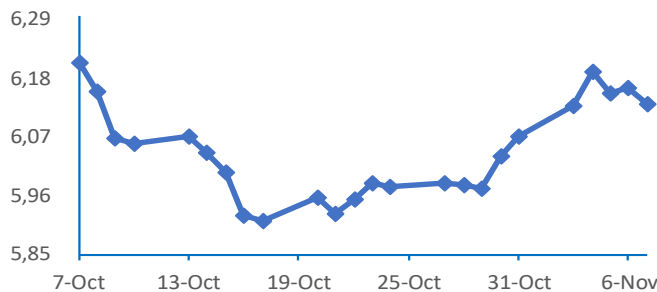


Jakarta Composite Index (1 Month)



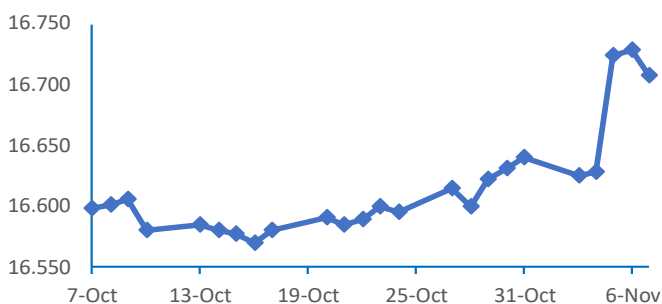
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



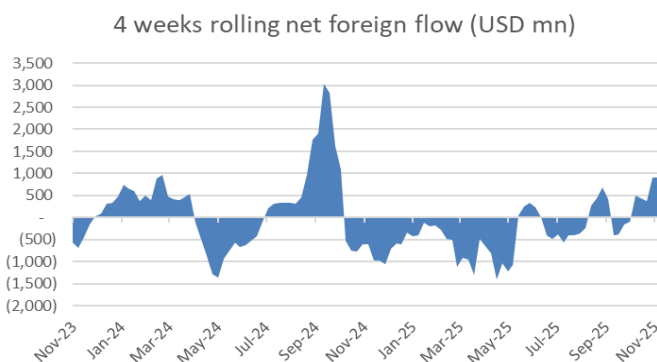
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup melemah minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones masing-masing turun -1,6% dan -1,2% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan turun -1,5% WoW. Penurunan saham global terjadi di tengah kekhawatiran mengenai valuasi saham-saham teknologi yang relatif tinggi, investor juga mengkhawatirkan keberlanjutan reli pada saham-saham terkait *artificial intelligence*.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +2,8% WoW dengan kinerja terendah terlihat pada sektor *Properties & Real Estate* yang mengalami penurunan -3,6% dan *Consumer Non-Cyclicals* yang ditutup melemah -2,3% WoW. Sementara itu, kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Infrastructure* (+6,0% WoW) dan *Energy* (+4,9% WoW).
- Rupiah ditutup melemah tipis sebesar -0,3% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.685/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah sebesar -0,2% WoW dan ditutup di level 99,6.
- Pasar SBN ditutup melemah minggu lalu, dimana *yield* bergerak naik dengan kisaran sebesar +5 bps sampai dengan +12 bps. Kenaikan *yield* terbesar terjadi pada area tenor 7 – 10 tahun sedangkan pada area dengan tenor <1 tahun *yield* cenderung masih turun. Pergerakan pada pasar obligasi di minggu lalu sejalan dengan pelemahan rupiah ke level Rp16.700/USD dan berlanjutnya aksi jual asing. Per 7 November 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,12% (+8 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 87,5 triliun, menurun dari sebelumnya yang sebesar Rp 117,5 triliun. Permintaan terbesar datang dari seri FR108 (10 tahun) dan FR109 (5 tahun) yang mencatatkan lebih dari 50% dari permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 28 triliun, sama seperti penerbitan sebelumnya namun di atas target Rp 23 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 4 November 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 878,4 triliun atau 13,58%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu juga ditutup beragam, dengan pergerakan *yield* tenor >10 tahun naik sebesar +2 bps hingga +5 bps sedangkan *yield* tenor dibawah 7 tahun bergerak *flat*. Pasar masih mencerna komentar *hawkish* Powell di FOMC sebelumnya, di tengah data-data yang belum rilis dikarenakan masih berlanjutnya US *shutdown*. Per 7 November 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,10% (+10 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.12%	5.04%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	4.00-4.25%	3.75-4.00%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	2.65%	2.86%
ID Reserve	USD 148.7Bn	USD 149.9Bn
Current Account	USD -0.2Bn	USD -3.0Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	0.75	59.72
Consumer Cyclicals	3.25	16.08
Consumer Non-Cyclicals	-2.27	9.57
Energy	4.88	39.80
Finance	1.59	5.89
Healthcare	0.43	36.38
Infrastructure	5.98	37.50
Misc.Industry	4.12	63.70
Property	-3.60	39.18
Technology	2.85	153.91
Transportation	2.54	40.89

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	3.30	-44.94
Bond Flow*	-2.14	1.75

* As of November 4th, 2025

Global News

- S&P *Global US Manufacturing* PMI dicatat di level 52,5, lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya di level 52,2, sedangkan *Service* PMI dicatat di level 54,8, lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya di level 55,2.
- Per tanggal 9 November 2025, *US government shutdown* sudah memasuki 39 hari, menjadikan *government shutdown* yang paling lama, dan ini menyebabkan *delay* pada beberapa *economic data release* di US.
- *China Trade balance* di catat di sekitar level USD 90.07 Bn, lebih rendah dibandingkan konsensus dan periode sebelumnya di level USD 90.45 Bn .
- *China CPI* tercatat naik +0,2% YoY, lebih tinggi dibandingkan konsensus dan periode sebelumnya, namun *PPI* masih di catat -2,1% YoY, walaupun lebih tinggi dibandingkan konsensus.

Domestic News

- *Indonesia GDP growth* YoY mengalami kenaikan sebesar 5,04% YoY, lebih rendah dibandingkan level sebelumnya di 5,12%.
- *Foreign Reserves* Indonesia tercatat di USD 149,9 Bn, lebih tinggi dibandingkan level sebelumnya di USD 148,7 Bn.
- Pemerintah Indonesia telah mulai menyusun RUU mengenai redenominasi rupiah, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2027.

Calendar

November 2025

3-Nov	ID CPI
	ID Trade Balance
	ID PMI
4-Nov	US Job Openings
5-Nov	ID GDP
	US PMI
6-Nov	US Jobless Claims
7-Nov	ID Foreign Reserves
	US Non-Farm Payrolls
	CN Trade Balance
13-Nov	US Jobless Claims
	US CPI
14-Nov	US PPI

19-Nov	ID BI Rate
20-Nov	US Jobless Claims
	ID Current Account
	CN Interest Rate
21-Nov	US PMI
25-Nov	US Consumer Confidence
26-Nov	US Jobless Claims
	US GDP

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.